

ABSTRAK
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

KARLINA MAYA PUTRI

ASUPAN ENERGI, PROTEIN, VITAMIN D DAN STATUS GIZI ANAK SEKOLAH USIA 6-12 TAHUN DI PROVINSI SUMATERA UTARA (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010).

XI, VI Bab, 128 halaman, 16 Tabel, 10 Grafik, 2 Gambar

Latar belakang : Laporan Riskesdas 2010 menunjukkan bahwa prevalensi Status gizi pada anak usia Prevalensi kurus pada kelompok anak 6-12 tahun sangat kurus 5,0%, kurus 7,0%, normal 77,5%, dan gemuk 10,5%.

Tujuan : Mengetahui perbedaan dan hubungan zat gizi makro dan mikro menurut status gizi anak sekolah usia 6-12 tahun.

Metode penelitian : Desain penelitian *cross-sectional*. Sampel anak sekolah usia 6-12 tahun di Provinsi Sumatera Utara (n=350). Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2010. Analisa data menggunakan Uji *One-way Anova*, *Post Hoc*, Korelasi dan Analisis Regresi ganda.

Hasil Penelitian: Anak sekolah usia 6-12 tahun di Provinsi Sumatera Utara memiliki status gizi normal 57,4%, kurus 12,8% dan gemuk 29,6%. Rata-rata asupan energi sebesar $1382,4 \pm 275,9$ Kal, rata-rata asupan protein sebesar $43,3 \pm 8,4$ gr dan rata-rata asupan vitamin D sebesar $10,7 \pm 3,2$ mg. Hasil dengan uji statistik korelasi adalah tidak ada perbedaan nilai asupan energi $P=0,442$, asupan protein $P=0,515$ dan vitamin D menurut status gizi $P=0,088$, lalu diuji kembali dengan uji analisis regresi ganda pada asupan vitamin D dengan status gizi $P=0,020$ memiliki adanya hubungan yang signifikan. Sedangkan pada uji statistik *one way annova* adanya hubungan antara asupan energi dengan status gizi $P=0,020$, Tidak ada perbedaan nilai asupan protein menurut status gizi $P=0,273$, dan adanya perbedaan nilai asupan vitamin D menurut status gizi $P=0,047$. Setelah dilakukan uji *post hoc* untuk melihat keterikatan antara kelompok status gizi terhadap asupan energi yang signifikan adalah kelompok status gizi kurus dengan normal sedangkan terhadap asupan vitamin D yang signifikan kelompok status gizi kurus dengan gemuk.

Kesimpulan : Diperlukan adanya program pendidikan gizi anak sekolah untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang pentingnya zat gizi untuk dapat mencapai status gizi normal.

Kata Kunci : Asupan Energi, Protein dan Vitamin D,serta Status Gizi Anak Sekolah